

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil dari penelitian dan melakukan analisis data mengenai Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui E-Warong Kelompok Usaha Bersama PKH yang berlokasi pada Kecamatan Palmerah Kota Administrasi Jakarta Barat dilihat dari 3 aspek yaitu Aspek Pemungkinan, Aspek Penyokongan serta Aspek Pemeliharaan maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Aspek Pemungkinan

Aspek ini merupakan menjadi aspek yang dapat dijadikan tahapan awal dalam melakukan program pemberdayaan, dalam implementasi pemberdayaan masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH di Kecamatan Palmerah Kota Administrasi Jakarta Barat dilihat aspek pemungkinan sudah menjalankan strategi cukup baik dalam aspek ini, dibuktikan dengan keikutsertaan masyarakat atau keinginan Keluarga Penerima Manfaat dalam menjadi pengelola E-Warong KUBE PKH. Sekat budaya dan sekat struktural yang melekat dapat terhapus dengan dorongan dari Suku Dinas Sosial Kota Administrasi Jakarta Barat, Koordinator Daerah selaku Pelaksana Bantuan Pangan Non Tunai, TKSK Palmerah, Pendamping PKH dan Kecamatan Palmerah.

Adapun strategi pemberdayaan yang telah dilakukan sebagai bentuk nyata dalam aspek pemungkinan antara lain :

- a. Sudin Sosial Kota Administrasi Jakarta Barat dan Kementerian Sosial RI menugaskan Pendamping PKH serta TKSK Palmerah dalam melakukan pendampingan kepada Para Pengelola E-Warong Kelompok Usaha Bersama PKH mulai dari pertama hingga akhir terbentuknya E-Warong.
- b. Pendamping PKH dan TKSK Palmerah melaksanakan pembinaan rutin dengan mengadakan pertemuan-pertemuan rutin kepada seluruh anggota PKH.
- c. Pemerintah melalui Pendamping PKH dan TKSK Palmerah melakukan sosialisasi program E-Warong Kelompok Usaha Bersama PKH.

Dengan strategi pemberdayaan yang telah dilakukan tersebut maka pemberdayaan masyarakat telah berjalan dengan terbentuknya pengelola E-Warong KUBE PKH yang berasal dari Keluarga Penerima Manfaat (KPM), terbentuknya E-Warong KUBE PKH menandakan bahwa masyarakat telah ikut serta dan berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat yang digagas atau diprogramkan oleh pemerintah.

Setelah berjalannya E-Warong Kelompok Usaha Bersama selama 4 Tahun di Kecamatan Palmerah, keaktifan pengelola berkurang, diawal berjumlah 10 Keluarga Penerima Manfaat yang menjadi pengelola aktif berkurang menjadi 3 hingga 4 Keluarga Penerima Manfaat yang bisa aktif dikarenakan berbagai hal diantara pendapatan dari E-Warong KUBE PKH yang tidak menentu hingga tidak memiliki waktu saat membantu dalam persiapan dan penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai.

Hal ini perlu menjadi catatan bagi pemerintah dalam hal mempertahankan Kelompok Usaha Bersama agar lebih memaksimalkan tenaga atau pengelola yang berasal dari Keluarga Penerima Manfaat, sehingga dalam hal pemberdayaan masyarakat yang memiliki output agar masyarakat dapat berkembang mandiri serta dapat terlepas dari kondisi ekonomi yang kurang.

Perjalanan E-Warong KUBE PKH yang sudah berjalan 4 tahun ini menjadi modal tersendiri agar dapat lebih meningkatkan kapasitas dan kemampuan Pengelola E-Warong KUBE PKH, penambahan tenaga pengelola menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah untuk dapat memenuhi sesuai dengan pedoman pelaksanaan E-Warong KUBE PKH.

Dengan demikian dalam aspek penyokongan dapat disimpulkan bahwa usaha dan strategi pemerintah sudah dilakukan tahap demi tahap, tetapi permasalahan untuk menjaga pengelola E-Warong KUBE PKH untuk tetap bertahan untuk menjadi pengelola E-Warong belum berhasil dilakukan.

2. Aspek Penyokongan

Pada Aspek Penyokongan dalam Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui E-Warong Kelompok Usaha Bersama PKH di Kecamatan Palmerah Kota

Administrasi Jakarta Barat yang telah dilakukan oleh Pemerintah mulai dari awal hingga berjalannya E-Warong KUBE PKH sudah banyak yang diberikan oleh pemerintah kepada Pengelola E-Warong Kelompok Usaha Bersama PKH dalam mendukung pelaksanaan penyaluran BPNT.

Hal yang telah dilaksanakan pemerintah mulai dari pemberian bantuan usaha berjumlah Rp.30.000.000,- untuk perbaikan ruangan warung, pembelian alat-alat pendukung serta modal awal mejadi langkah dan strategi yang baik untuk memberikan modal agar program pemberdayaan masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH dapat berjalan dengan baik dan tidak membebankan para pengelola yang berasal dari Keluarga Penerima Manfaat.

Selain itu pelatihan-pelatihan kewirausahaan terpadu serta manajemen pengelolaan E-Warong KUBE PKH sudah diberikan dan pelaksanaan pertemuan rutin sebagai sarana pembinaan juga sudah berjalan dengan rutin sehingga dukungan materiil dan non materiil sudah didapatkan oleh pengelola E-Warong Kelompok Usaha Bersama PKH agar dapat menjadi E-Warong Kelompok Usaha Bersama PKH yang mandiri. Saat ini penghasilan dari keuntungan E-Warong KUBE PKH sudah dapat membantu menambah penghasilan pengelola E-Warong KUBE PKH walaupun tidak banyak.

Dengan strategi pemberdayaan yang telah dilakukan tersebut maka peran pemerintah dalam mendorong pemberdayaan masyarakat telah dilaksanakan tetapi jika dilihat dengan observasi di lapangan terlihat bahwa pengelola E-Warong KUBE PKH di Kecamatan Palmerah belum dapat mengembangkan E-Warong KUBE PKH sehingga masih membutuhkan aspek penyokongan dari Pemerintah untuk menjalankan E-Warong KUBE PKH.

Hal ini terlihat dari masih ada E-Warong KUBE PKH yang hanya menjual barang yang dijual sembako pada saat penyaluran BPNT. Jika ada yang sudah menjual komoditi selain sembako BPNT itu pun dikarenakan memang sebelumnya sudah berjualan warung kelontong.

Dengan demikian jika dilihat dari aspek penyokongan sudah dilakukan oleh Pemerintah tetapi hasil yang diharapkan khususnya untuk kemandirian belum

berhasil dan penambahan penghasilan pengelola E-Warong KUBE PKH belum maksimal didapat sehingga perlu adanya strategi program yang dapat mendukungnya.

3. Aspek Pemeliharaan

Pada Aspek Pemeliharaan dalam Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui E-Warong Kelompok Usaha Bersama PKH di Kecamatan Palmerah Kota Administrasi Jakarta Barat, pemerintah telah melakukan hal dalam pemberian semangat dan motivasi serta menjaga keselarasan dan keseimbangan bagi pengelola E-Warong KUBE PKH.

Hasil dari penelitian di lapangan berdasarkan hasil wawancara Para Pengelola E-Warong KUBE PKH dan observasi di lapangan dapat terlihat bahwa pengelola E-Warong KUBE PKH mendapatkan kenyamanan dan kebersamaan dalam melakukan tugasnya sebagai pengelola serta mendapatkan perhatian dari pemerintah sehingga bisa bekerja lebih semangat dan ikhlas dengan walaupun materi yang didapat belum bisa dirasakan maksimal.

Adapun yang telah dilakukan sebagai bentuk nyata dalam aspek pemeliharaan antara lain :

- a. Sudin Sosial Kota Administrasi Jakarta memberikan informasi awal kepada Karang Taruna, Petugas Sosial Masyarakat dan Anggota PKH terkait dengan pendaftaran pembentukan pengelola E-Warong.
- b. Sudin Sosial Kota Administrasi Jakarta Barat beserta dengan pihak yang terkait melakukan kunjungan ke E-Warong Kelompok Usaha Bersama PKH dalam rangka monitoring pelaksanaan BPNT serta memberikan semangat dan dorongan kepada pengelola E-Warong.
- c. Menugaskan TSKS dan Pendamping PKH untuk mendampingi para Pengelola E-Warong Kelompok Usaha Bersama PKH dalam menjalankan tugasnya agar tercipta hubungan yang baik diantara pengelola serta dengan pemerintah.
- d. TSKS Palmerah mengagendakan kegiatan kegiatan *outdoor/Refreshing* Untuk Pengelola E-Warong KUBE PKH dengan tujuan untuk membuat solid para pengelola E-Warong.

Dengan strategi pemberdayaan yang telah dilakukan tersebut maka peran pemerintah dalam mendorong dan melaksanakan dukungan serta menjaga program pemberdayaan masyarakat telah dilaksanakan kepada pengelola E-Warong KUBE PKH di Kecamatan Palmerah. Dengan demikian aspek pemeliharaan juga telah timbul secara internal diantara pengelola E-Warong KUBE PKH, satu sama lain memiliki kesamaan dalam pola kerja dan pola berpikir dalam memajukan E-Warong Kelompok Usaha Bersama PKH, keterbukaan sudah dilaksanakan oleh semua pengelola E-Warong KUBE PKH.

Pada aspek pemeliharaan ini masih harus dilaksanakan oleh pemerintah melalui Kementerian Sosial RI dan juga Suku Dinas Sosial Kota Administrasi Jakarta Barat dalam pemberdayaan masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH, dilapangan masih terlihat bahwa E-Warong KUBE PKH di Kecamatan Palmerah masih memerlukan dukungan dan pendampingan dalam memelihara suasana internal dalam mengelola E-Warong KUBE PKH yang dilaksanakan oleh pengelola.

B. Saran

Sesuai dengan simpulan dari penelitian dan pembahasan Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui E -Warong Kelompok Usaha Bersama PKH di Kecamatan Palmerah Kota Administrasi Jakarta Barat, adapun saran untuk strategi dalam pemberdayaan masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH di Kecamatan Palmerah Kota Administrasi Jakarta Barat yaitu :

1. Dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat diperlukan membuat rencana program pengembangan Kewirausahaan yang berkelanjutan untuk E-Warong KUBE PKH di Kecamatan Palmerah.
2. Dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH melaksanakan kerjasama dengan Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluaran (TP-PKK) Kecamatan Palmerah serta Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) Kelurahan se Kecamatan Palmerah terkait dengan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)

3. Dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH mengikutsertakan pihak swasta sehingga dapat membuat Forum *Corporate Social Responsibility* (CSR) se Kecamatan Palmerah dalam rangka mendukung berkembangnya E-Warong KUBE PKH.

Untuk rekomendasi yang dapat peneliti berikan guna dapat menambah keberhasilan dalam program pemberdayaan masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH sebagai berikut :

1. Aspek Pemungkinan

Pemerintah dapat membuat mekanisme pemberian insentif yang lebih baik sebesar Upah Minimum Regional bagi pendamping E-Warong Kelompok Usaha Bersama PKH yaitu TKSK dan Pendamping PKH yang layak atas keterlibatan dalam pendampingan E-Warong KUBE PKH yang dapat tertuang pada Peraturan Menteri Sosial Nomor 20 Tahun 2019 tentang Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai.

2. Aspek Penyokongan

- a. Agar dapat meningkatkan kapasitas dan keilmuan kewirausahaan yang lebih baik kedepannya Pengelola E-Warong KUBE PKH dapat diikuti sertakan dalam program Jakpreneur yang saat ini menjadi Kegiatan Strategis Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Pada program Jakpreneur kedepan para pengelola E-Warong KUBE PKH dapat ikut serta e-order pengadaan disetiap instansi pemerintah.
- b. Keterlibatan ditingkat Kelurahan perlu didorong agar pihak kelurahan memiliki tugas dan fungsinya dalam memberikan pembinaan serta mengetahui perkembangan program pemberdayaan masyarakat yang dapat tertuang pada Instruksi Walikota Kota Administrasi Jakarta Barat tentang Tim Koordinasi Bantuan Sosial Pangan Non Tunai.
- c. Pemerintah dapat mendorong melalui kerjasama dengan Bank-bank yang tergabung pada Himpunan Bank Milik Negara dapat memberikan suntikan modal atau pinjaman sehingga para pengelola E-Warong KUBE PKH dapat modal untuk mampu berkembang tetapi pemberian bantuan

pinjaman modal wajib disertai dengan bimbingan keuangan dan kewirausahaan terpadu dari pemerintah.

3. Aspek Pemeliharaan

Pemerintah dapat memberikan reward atau penghargaan bagi Pengelola E-Warong KUBE PKH sebagai dorongan atau penyemangat bagi pengelola yang dapat dituangkan dalam Peraturan Menteri Sosial Nomor 25 Tahun 2016 tentang Bantuan Pengembangan Sarana Usaha Melalui Elektronik Warung Gotong Royong Kelompok Usaha Bersama Program Keluarga Harapan.

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Said Zainal. 2016. *Kebijakan Publik*. Jakarta: Salemba Humanika
- Adisasmita, Raharjo. 2006. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta: Graha ilmu
- Alsop, Ruth, Bertelsen, M. F., & Holland, J. 2006 “Empowerment in Practice From Analysis to Implementation”, *Direction in Development*, Washington DC: World Bank.
- Caroline J. Uittenbroek. 2019. “The design of public participation: who participates, when and how? Insights in climate adaptation planning from the Netherlands”, *Journal of Environmental Planning and Management*, 62, London: Routhledge Taylor & Francis Group
- Danim, Sudarmawan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta
- Davidescu Adriana AnaMaria dkk (2020), “Romania’s South-Muntenia Region, towards Sustainable Regional Development. Implications for Regional Development Strategies”. *Sustainability*, 12, Basel, MDPI
- Dwiningrum, Siti Irene Astuti. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Gibson, James L., John M. Ivancevich dan James H. Donnely Jr. (1996). *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses*. Jakarta: Binarupa Aksara
- Gunawan, Imam (2015) *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid, Hendrawati. 2018. *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makasar: De La Macca.
- Huraerah, Abu. (2011). *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat : Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. Bandung: Humaniora.
- Hikmawati, Fenti. (2017). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (2016). Jakarta: Pedoman Pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai.

- Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 724 Tahun 2020 tentang Tim Koordinasi Bantuan Sosial Pangan Non Tunai Tahun 2020.
- Keputusan Walikota Kota Administrasi Jakarta Barat Nomor 118 Tahun 2020 tentang Tim Koordinasi Bantuan Sosial Pangan Non Tunai Tahun 2020 Kota Administrasi Jakarta Barat.
- Mahi, Ali Kabul, Sri Indra Trigunarso (2017). *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Depok: Kharisma Putra Utama.
- Mahmudi (2005). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKP.
- Mardikanto, Totok dan Subianto, Poerwoko. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- McMaster, I., 2000. *Czech Regional Development Agencies in a Shifting Institutional Landscape*”, *Europe-Asia Studies*, 58, London: Routhledge Taylor & Francis Group.
- Moleong, Lexy J (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muljono, Muji (2010). *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Naraya, Deepa. (Ed) 2005. “Conceptual Framework and Metodologi Challenges”. *Measuring Empowerment Cross-Disiplinary Perspectives*. Washington DC, World Bank.
- Nasdian, Fredian Tonny. (2014). *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Buku Obor.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Prastyawan, Agung Eka (2015), *Efektivitas E-Warong Perintis dalam Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kelurahan Cawang Kecamatan Kramat Jati Kota Administrasi Jakarta Timur*. Tesis. Jakarta, Program Studi Ilmu Administrasi, STIA LAN.
- Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah antar Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah daerah Kabupaten/Kota

- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
- Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan .
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2010 tentang Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Provinsi dan Kabupaten/Kota
- Peraturan Menteri Sosial Nomor 25 Tahun 2016 tentang Bantuan Pengembangan Sarana Usaha Melalui Elektronik Warung Gotong Royong Kelompok Usaha Bersama Program Keluarga Harapan.
- Peraturan Menteri Sosial Nomor 20 Tahun 2019 tentang Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai.
- Pusat Kajian Pendidikan dan Pelatihan Aparatur III (PKP2A) LAN Samarinda: *Efektivitas Perencanaan Pembangunan Daerah di Kalimantan.*
- Raco, JR (2010) *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya.* Jakarta: Grasindo.
- Riyadi, Jakra Hadepa (2019), *Penanggulangan Kemiskinan Berbasis E-Warong Program Keluarga Harapan (Studi E-Warong KUBE Mugi Barokah Desa Klopogodo Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah).* Tesis. Jogjakarta: Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, UIN Sunan Kalijaga.
- Santoso S. Hamidjoyo (1988). *Media pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini.* Jakarta: Depdikbud Dikti.
- Saputra Ali, Rahmat Eka (2017), *Dampak Program E-Warong terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kota Pekanbaru Tahun 2017.* Skripsi. Pekanbaru, Jurusan Ilmu Pemerintahan, Universitas Riau.
- Sedarmayanti (2012). *Good Governance & Good Corporate Governance “Kepemerintahan yang baik & Tata Kelola Perusahaan yang baik”.* Bandung: Mandar Maju.
- Siagian, Sondang P (2003). *Sistem Informasi Manajemen.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudaryono (2017). *Pengantar Manajemen Teori dan Kasus.* Jakarta: Buku Seru.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Suharto, Edi (2014), *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sumaryadi. (2005). *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: CV Citra Utama.
- Susanti, Septilia Okky (2019), *Inovasi Pelayanan Publik Elektronik Warung Gotong Royong Kelompok Usaha Bersama Program Keluarga Harapan (E-Warong KUBE PKH) sebagai Upaya Pemberantasan Kemiskinan (Studi pada Dinas Sosial Kota Malang)*. Skripsi. Malang, Jurusan Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Siregar , Dian Khairani (2019), *Efektivitas Program E-Warong KUBE PKH dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan pada Kecamatan Medan Barat*. Skripsi. Medan, Program Studi Ilmu Administrasi Publik. Universitas Sumatera Utara.
- The SMERU Research Institute. (2017). *Kajian Awal Pelaksanaan Program E-Warong KUBE PKH*. Jakarta: KOMPAK.
- TNP2K (2011), *Percepatan Penanggulangan Kemiskinan*, Jakarta: Sekretariat TNP2K
- Turtiantoro , Yanthuridi (2018), *Implementasi Program E-Warong KUBE PKH di Kota Semarang*. Skripsi. Semarang, Jurusan Ilmu Pemerintahan. Universitas Diponegoro.
- Zuliyah, Siti. (2010). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Menunjang Pembangunan Daerah*. Journal of Rural and Development.1 Surakarta: Puslitbangdesbangda LPPM UNS

Lampiran 1
Foto Wawancara



PANDUAN WAWANCARA
STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI E-WARONG
KUBE PKH DI KECAMATAN PALMERAH KOTA ADMINISTRASI
JAKARTA BARAT

Identitas Responden : Key Informant

Unit Kerja : Suku Dinas Sosial Kota Adm Jakarta Barat

Pertanyaan :

1. Bagaimana mekanisme pembentukan E-Warong KUBE PKH di Kota Administrasi Jakarta Barat khususnya di Kecamatan Palmerah?
2. Kendala dan Permasalahan apa saja yang dialami dalam pembentukan E-Warong?
3. Kendala dan Permasalahan apa saja yang dialami dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat?
4. Apakah tujuan dibentuknya E-Warong dengan melibatkan penerima PKH dalam mengelolanya?
5. Apakah terdapat pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada Pengurus E-Warong dalam mengelola E-Warong?
6. Apakah ada konsolidasi rutin atau pertemuan rutin antara Sudin Sosial dengan Pengurus E-Warong.
7. Bagaimana cara atau strategi Sudin Sosial Kota Adm Jakarta Barat dalam mengembangkan atau menggali potensi Pengurus E-Warong agar dapat berkembang secara mandiri?
8. Bagaimana cara atau strategi Sudin Sosial Kota Adm Jakarta Barat dalam melakukan pendampingan kepada Pengurus E-Warong sehingga pengurus E-Warong dapat menjalankan tugas dalam mengelola E-Warong?
9. Bagaimana cara atau strategi Sudin Sosial Kota Adm Jakarta Barat dalam menjaga kepengurusan E-Warong agar tetap solid dan terjaga sehingga kepengurusan E-Warong dapat terus berjalan?

PANDUAN WAWANCARA
STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI E-WARONG
KUBE PKH DI KECAMATAN PALMERAH KOTA ADMINISTRASI
JAKARTA BARAT

Identitas Responden : Key Informant

Unit Kerja : Pendamping PKH dan TKSK Palmerah

Pertanyaan :

1. Bagaimana mekanisme pembentukan E-Warong KUBE PKH di Kota Administrasi Jakarta Barat khususnya di Kecamatan Palmerah?
2. Kendala dan Permasalahan apa saja yang dialami dalam pembentukan E-Warong?
3. Kendala dan Permasalahan apa saja yang dialami dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat?
4. Apakah tujuan dibentuknya E-Warong dengan melibatkan penerima PKH dalam mengelolanya?
5. Apakah terdapat pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada Pengurus E-Warong dalam mengelola E-Warong?
6. Apakah ada konsolidasi rutin atau pertemuan rutin antara Sudin Sosial dengan Pengurus E-Warong.?
7. Bagaiman cara atau strategi pendamping PKH/TKSK dalam mengembangkan atau menggali potensi Pengurus E-Warong agar dapat berkembang secara mandiri?
8. Bagaimana cara atau strategi pendamping PKH/TKSK dalam melakukan pendampingan kepada Pengurus E-Warong sehingga pengurus E-Warong dapat menjalankan tugas dalam mengelola E-Warong?
9. Bagaimana cara atau strategi pendamping PKH /TKSK dalam menjaga kepengurusan E-Warong agar tetap solid dan terjaga sehingga kepegurusan E-Warong dapat terus berjalan?

PANDUAN WAWANCARA
STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI E-WARONG
KUBE PKH DI KECAMATAN PALMERAH KOTA ADMINISTRASI
JAKARTA BARAT

Identitas Responden : Key Informant

Unit Kerja : Ketua E-Warong KUBE PKH

Pertanyaan :

1. Bagaimana mekanisme pembentukan E-Warong KUBE PKH di Kota Administrasi Jakarta Barat khususnya di Kecamatan Palmerah?
2. Kendala dan Permasalahan apa saja yang dialami dalam pembentukan E-Warong?
3. Kendala dan Permasalahan apa saja yang dialami dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH?
4. Apakah tujuan dibentuknya E-Warong dengan melibatkan penerima PKH dalam mengelolanya?
5. Apakah terdapat pelatihan-pelatihan yang didapat dari Pemerintah kepada Pengurus E-Warong dalam mengelola E-Warong?
6. Apakah ada konsolidasi rutin atau pertemuan rutin antara Sudin Sosial dengan Pengurus E-Warong.?
7. Bagaimana strategi Pengurus E-Warong KUBE PKH dalam mengembangkan atau menggali potensi Pengurus E-Warong agar dapat berkembang secara mandiri?
8. Bagaimana cara atau strategi Pengurus E-Warong KUBE PKH dalam menjalankan tugas dalam mengelola E-Warong?
9. Bagaimana cara atau strategi Pengurus E-Warong KUBE PKH dalam menjaga kepengurusan E-Warong agar tetap solid dan terjaga sehingga kepengurusan E-Warong dapat terus berjalan?

Lampiran 3
Transkrip Wawancara

Identitas Responden : Key Informant

Unit Kerja : Suku Dinas Sosial Kota Adm Jakarta Barat

Pertanyaan :

1. Bagaimana mekanisme pembentukan E-Warong KUBE PKH di Kota Administrasi Jakarta Barat khususnya di Kecamatan Palmerah?

Jawab

“Pembentukan E-Warong yang berada Jakarta Barat dilaksanakan pada tahun 2017 dengan bertahap diseluruh kecamatan yang berada di Jakarta Barat dan untuk Kecamatan Palmerah untuk pertama kalinya pembentukan E-Warong berada di Kelurahan Palmerah sehingga warga yang menerima BPNT di Kecamatan Palmerah pada awalnya melakukan transaksi di E-Warong sudah ada di Kelurahan Palmerah yaitu E-Warong Subur Abadi yang berada di Jl. Kemanggisan RT.007/RW.011 Kelurahan Palemrah.”

Selanjutnya

“Pembentukan E-Warong sesuai Pemensos Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2016 dimana pada permensos tersebut telah diatur tata cara dan untuk pemberian bantuan kebutuhan usaha E-Warong Kelompok Usaha Bersama PKH, pada pembentukan tersebut diwajibkan calon pengelola yang tergabung dalam PKH diminta untuk membentuk Kelompok Usaha Bersama dan wajib memiliki lokasi atau ruangan untuk dijadikan E-Warong Kelompok Usaha Bersama PKH.”

2. Kendala dan Permasalahan apa saja yang dialami dalam pembentukan E-Warong dan bagaimana menyelesaikannya?

Jawab

“Permasalahan awal yaitu keinginan KPM untuk menjadi pengelola E-Warong minim dan takut untuk mengelola E-Warong hal ini kami berikan sosialisasi dan melakukan penyuluhan untuk membuat KPM memiliki keyakinan untuk menjadi pengelola, kemudian permasalahan lain adalah lokasi E-Warong kurang strategis hal ini kami pahami dikarenakan KPM merupakan keluarga yang kurang mampu dan memiliki hunian yang

berada di dalam gang. Kemudian ada yang sulit mendapat izin dari keluarga rumah KPM dijadikan lokasi E-Warong.“

3. Kendala dan Permasalahan apa saja yang dialami dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat?

Jawab

“ada beberapa kendala yang dihadapi oleh pengelola E-Warong diantaranya pada diawal pelaksanaan E-Warong, distributor mengirim sembako BPNT tidak sesuai jadwal, terkadang mengirim di malam hari sehingga menyulitkan para pengelola, distributor memberikan sembako tidak di pack sehingga pengelola harus mengepak terlebih dahulu, ada beberapa pengelola tidak memanfaatkan dengan baik BPSU dari kementerian sosial,

selanjutnya

“keuntungan yang didapat E-Warong hanya dari penjualan dalam penyaluran BPNT sehingga ada E-Warong berpenghasilan sedikit, kemudian tidak dijadikan modal kembali untuk dapat menjual komoditi selain sembako BPNT, untung dibagi-bagi ke para pengelola dan untuk membiaya operasionalnya”

4. Apakah tujuan dibentuknya E-Warong dengan melibatkan penerima PKH dalam mengelolanya?

Jawab

“Bahwa ini menjadi peluang dan juga menjadi tugas pemerintahan untuk dapat berperan serta dalam memperbaiki perekonomian masyarakat, pada kesempatan ini pemerintah memiliki program penyaluran BPNT saat ini disebut Program Sembako dimana penyaluran bantuan tersebut melibatkan masyarakat yaitu KPM.”

Selanjutnya

“program pemberdayaan ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian keluarga dari penerima manfaat BPNT”

5. Apakah terdapat pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada Pengurus E-Warong dalam mengelola E-Warong?

Jawab

“Pada awal pembentukan para pengelola kami kumpulkan untuk diberikan pengarahan dan pembinaan serta pelatihan kewirausahaan yang bekerja sama dengan Universitas Mercu Buana”

Selanjutnya

“Sudin Sosial Kota Administrasi Jakarta Barat melaksanakan kerja sama dengan Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) dibawah naungan Sudin Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Kota Jakarta Barat serta Suku Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian Kota Administrasi Jakarta Barat untuk membuat program pembinaan dan bimbingan kepada Pengelola E-Warong KUBE PKH untuk dapat meningkatkan kapasitas kemampuan para pengelola dibidang kuliner dengan memberikan pelatihan tata boga.”

6. Apakah ada konsolidasi rutin atau pertemuan rutin antara Sudin Sosial dengan Pengurus E-Warong.

Jawab

“Untuk di tingkat Kota, ada pertemuan rutin yang dilaksanakan setiap 3 bulan sekali dan untuk di tingkat kecamatan dengan TSKS setiap bulan ada pertemuan rutin minimal satu kali dalam seminggu, kemudian kami juga melakukan turun lapang untuk monitoring”

7. Bagaimana cara atau strategi Sudin Sosial Kota Adm Jakarta Barat dalam mengembangkan atau menggali potensi Pengurus E-Warong agar dapat berkembang secara mandiri?

Jawab

“Pada awal pendirian E-Warong pemerintah telah memberikan modal untuk pengembangan usaha sebesar Rp.30.000.000,- yang dapat dipergunakan untuk memperbaiki tempat E-Warong, membeli peralatan dan sebagai modal untuk membeli sembako dalam penyaluran BPNT”

Selanjutnya,

Pemerintah mempunyai peran dan tugas penting dalam program pemberdayaan masyarakat dalam implementasi E-Warong KUBE PKH yang sudah terbentuk untuk dapat menjadi mandiri, selain pembinaan dan juga pendampingan, kami juga memberikan penyuluhan disetiap pelaksanaan evaluasi penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai. Penyuluhan yang kami berikan berupa pemberian *Sharing Session* dalam menghadapi permasalahan dalam pengelolaan E-Warong KUBE PKH dan kami mendorong agar para pengelola E-Warong KUBE PKH berani untuk membuat atau memberdayakan E-Warong KUBE PKH agar berinovasi dalam bentuk menjual komoditi atau bahan dagangan selain komoditi Bantuan Pangan Non Tunai agar dapat mandiri”

8. Bagaimana cara atau strategi Sudin Sosial Kota Adm Jakarta Barat dalam melakukan pendampingan kepada Pengurus E-Warong sehingga pengurus E-Warong dapat menjalankan tugas dalam mengelola E-Warong?

Jawab

“pendampingan kepada pengelola E-Warong dilakukan lebih sering oleh TKSK ditingkat kecamatan, untuk tingkat sudin pendampingan dilakukan dalam bentuk pertemuan rutin, TKSK akan selalu melaporkan hasil pendamping jika ada kendala di lapangan”

9. Bagaimana cara atau strategi Sudin Sosial Kota Adm Jakarta Barat dalam menjaga kepengurusan E-Warong agar tetap solid dan terjaga sehingga kepengurusan E-Warong dapat terus berjalan?

Jawab

“Memberikan perhatian dan semangat kepada para pengelola E-Warong menjadi penting, Sudin selalu melakukan kunjungan dan monitoring ke E-Warong, selain itu menjalin hubungan dalam komunikasi, jika ada permasalahan pengelola E-Warong dapat menghubungi TKSK atau dapat langsung ke sudin”

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

Transkrip Wawancara

Identitas Responden : Key Informant

Unit Kerja : Pendamping PKH dan TKSK Palmerah

Pertanyaan :

1. Bagaimana mekanisme pembentukan E-Warong KUBE PKH di Kota Administrasi Jakarta Barat khususnya di Kecamatan Palmerah?

Jawab

“untuk pertama kali kami membentuk kelompok-kelompok yang berjumlah 10 orang dari KPM dan dari kelompok-kelompok tersebut dipilih untuk diajukan untuk membentuk E-Warong kemudian sesuai peraturan dari kemensos, pembentukan E-Warong dilakukan dengan mengirimkan proposal pengajuan ke sudin sosial kemudian diteruskan ke kementerian sosial, setelah disetujui kembali membuat proposal untuk mengajukan bantuan pengembangan usaha yang digunakan untuk modal awal E-Warong, dan kami dari Pendamping atau TKSK selalu mendampingi mereka agar jika ada kesulitan kami dapat membantu.”

2. Kendala dan Permasalahan apa saja yang dialami dalam pembentukan E-Warong?

Jawab

“Pada awal pembentukan E-Warong KUBE PKH sangat sulit dikarenakan dari KPM yang tidak berkeinginan jadi pengelola E-Warong Kelompok Usaha Bersama PKH yang rata-rata berfikir tidak mau ribet, susah dan takut dalam mendapatkan penghasilan tambahan melalui program pemberdayaan masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH. Selain itu Keluarga Penerima Manfaat juga memiliki pemahaman berkeluarga hanya mengandalkan kepala keluarga dalam memperoleh penghasilan agar dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari, dikarenakan banyak yang menjadi Keluarga Penerima Manfaat merupakan Ibu Rumah Tangga yang mempunyai prinsip bahwa Ibu Rumah Tangga hanya urus anak dan rumah.”

3. Kendala dan Permasalahan apa saja yang dialami dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat, dan bagaimana mengatasinya?

Jawab

“Kendala diawal yang dihadapi dalam pembentukan E-Warong mencari KPM yang mau diajak menjadi pengelola E-Warong sulit dan kurangnya pengetahuan KPM tentang E-Warong sehingga takut untuk menjadi pengelola, kami dari Pendamping dan TKSK melakukan

pendampingan, pembinaan dan sosialisasi agar meyakinkan KPM untuk berani dan mau bergabung menjadi pengelola E-Warong”

4. Apakah tujuan dibentuknya E-Warong dengan melibatkan penerima PKH dalam mengelolanya?

Jawab

“Tujuan dari diikutsertakan keluarga penerima manfaat pada program E-Warong adalah untuk dapat meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian para keluarga penerima manfaat. Kemudian agar keluarga penerima manfaat diikutsertakan agar dapat lebih maju dan agar dapat hidup mandiri”

5. Apakah terdapat pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada Pengurus E-Warong dalam mengelola E-Warong?

Jawab

“ada, sudin sosial diawal mengadakan pelatihan kewirausahaan serta juga mengadakan pelatihan yang menunjang pengelola E-Warong agar dapat berkembang seperti pelatihan tata boga”

6. Apakah ada konsolidasi rutin atau pertemuan rutin antara Sudin Sosial dengan Pengurus E-Warong.?

Jawab

“Ada, pertemuan rutin antara kami dan para pengelola E-Warong dilaksanakan minimal satu bulan sekali, biasanya sebelum BPNT turun atau setelah penyaluran BPNT dan itu juga dijadikan sebagai pertemuan evaluasi jika ada kendala maka akan di diskusikan pada pertemuan rutin tersebut”

7. Bagaimana cara atau strategi pendamping PKH/TKSK dalam mengembangkan atau menggali potensi Pengurus E-Warong agar dapat berkembang secara mandiri?

Jawab

“Pada saat pertama kali E-Warong KUBE PKH terbentuk, pemerintah melalui Kementerian Sosial Republik Indonesia memberikan Bantuan Pengembangan Sarana Usaha yang dapat digunakan sebagai modal awal. Penggunaan bantuan tersebut kami damping dalam penggunaannya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya seperti perbaikan tempat usaha, pembelian etalase, pembelian alat timbangan, tempat penyimpanan *freezer* dan lainnya”

selanjutnya

“Sebelum dan sesudah penyaluran BPNT selalu diadakan pertemuan rutin, pertemuan itu juga di jadikan sebagai koordinasi,

pembinaan dan evaluasi pelaksanaan pengelolaan E-Warong Kelompok Usaha Bersama PKH dalam menyalurkan Bantuan Pangan Non Tunai, terkait dengan pemberdayaan masyarakat pada kesempatan pertemuan tersebut juga diberikan pembinaan dan motivasi-motivasi kepada Pengelola E-Warong KUBE PKH agar dapat meningkatkan inovasi dalam pelaksanaan E-Warong KUBE PKH. Dengan adanya inovasi maka diharapkan pengelola E-Warong KUBE PKH dapat meningkatkan penghasilan dan juga menjadi mandiri.”

8. Bagaimana cara atau strategi pendamping PKH/TKSK dalam melakukan pendampingan kepada Pengurus E-Warong sehingga pengurus E-Warong dapat menjalankan tugas dalam mengelola E-Warong?

Jawab

“pada saat pendampingan dan pembinaan yang kami lakukan disaat pertemuan-pertemuan, kami selalu membuat diskusi dalam menjawab jika ada kesulitan dalam menjalankan tugas dalam mengelola E-Warong”

9. Bagaimana cara atau strategi pendamping PKH /TKSK dalam menjaga kepengurusan E-Warong agar tetap solid dan terjaga sehingga kepegurusan E-Warong dapat terus berjalan?

Jawab

“TKSK bertugas untuk dapat mendampingi Pengelola E-Warong Kelompok Usaha Bersama PKH dalam menyalurkan BPNT, TKSK mempunyai sebagai pendamping memiliki tugas untuk dapat menjaga kesolidan, keselarasan dan keseimbangan internal pengelola E-Warong, hal yang dilakukan adalah melakukan pembinaan melalui pertemuan rutin, melalui pemberian pemahaman kebersamaan hingga pelaksanaan liburan bersama sebagai *refreshing*”

Transkrip Wawancara

Identitas Responden : Key Informant

Unit Kerja : Ketua E-Warong KUBE PKH

Pertanyaan :

1. Bagaimana mekanisme pembentukan E-Warong KUBE PKH di Kota Administrasi Jakarta Barat khususnya di Kecamatan Palmerah?

Jawab

“kami dikumpulkan oleh pendamping untuk membentuk kelompok, kemudian dilakukan pendekatan-pendekatan untuk diminta menjadi pengelola E-Warong, dibimbing dan didampingi oleh pendamping untuk membuat pengajuan ke sudin sosial untuk menjadi pengelola E-Warong sampai mendapatkan bantuan”

2. Kendala dan Permasalahan apa saja yang dialami dalam pembentukan E-Warong dan bagaimana menyelesaikannya?

“Sebelum dibentuknya Kelompok Usaha Bersama yang berasal dari KPM dan menjadi pengelola E-Warong KUBE PKH, Para Pengelola memiliki penghasilan hanya dari Suami yang bekerja dan juga ada yang mendapat tambahan penghasilan dari berjualan di rumah masing-masing,”

Selanjutnya,

“Selama proses pembentukan E-Warong mendapat bimbingan dari Pendamping PKH dan TSKK Palmerah, tidak mendapatkan permasalahan, dengan pendampingan tersebut merasa mendapat bimbingan hingga terbentuknya E-Warong KUBE PKH”

3. Kendala dan Permasalahan apa saja yang dialami dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui E-Warong KUBE PKH?

Jawab

4. Apakah tujuan dibentuknya E-Warong dengan melibatkan penerima PKH dalam mengelolanya?

Jawab

“dengan dibentuknya E-Warong melibatkan penerima manfaat agar dapat menambah penghasilan dan pemasukan keluarga serta agar kami dapat mandiri”

5. Apakah terdapat pelatihan-pelatihan yang didapat dari Pemerintah kepada Pengurus E-Warong dalam mengelola E-Warong?

Jawab

“Selain mendapatkan pendampingan, pengelola E-Warong KUBE PKH mendapatkan pelatihan dari Suku Dinas Sosial Kota Administrasi Jakarta Barat, pelatihan berupa masak-memasak dan juga mendapatkan bantuan alat memasak seperti oven dan juga alat membuat kue”

6. Apakah ada konsolidasi rutin atau pertemuan rutin antara Sudin Sosial dengan Pengurus E-Warong.?

Jawab

“ada biasanya setiap tiga bulan ada pertemuan rutin di walikota, kalau di kecamatan bersama TKSK pertemuan rutin sebulan sekali sebelum atau sesudah penyaluran BPNT”

7. Bagaimana strategi Pengurus E-Warong KUBE PKH dalam mengembangkan atau menggali potensi Pengurus E-Warong agar dapat berkembang secara mandiri?

Jawab

“Kalau saya selaku ketua E-Warong selalu mengikutsertakan para pengelola dalam pelatihan pengembangan, kami dapat pengembangan potensi melalui sudin sosial melalui pelatihan dan pembinaan serta pendampingan, selain itu kami mendapatkan .

8. Bagaimana cara atau strategi Pengurus E-Warong KUBE PKH dalam menjalankan tugas dalam mengelola E-Warong?

Jawab

“ada pembagian tugas sesuai dengan jabatan tetapi itu tidak menutup kemungkinan untuk saling membantu tugas yang lainnya jadi walaupun ketua juga tugasnya dapat membantu yang lain”

9. Bagaimana cara atau strategi Pengurus E-Warong KUBE PKH dalam menjaga kepengurusan E-Warong agar tetap solid dan terjaga sehingga kepegurusan E-Warong dapat terus berjalan?

Jawab

“kuncinya ada di kejujuran dan keterbukaan diantara kita, itu yang dapat membuat kami solid dan sara sosial yang ad aitu yang membuat kami tetap menjadi pengelola E-Warong”

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

Lampiran 4

Surat Permohonan Penelitian



**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

Jl. Administrasi II Pejompong, Jakarta Pusat 10260
Telp. 5347085, 5328496, 5326396, Fax. 53651793, 5329996
Email : politeknik@stialan.ac.id, Website : www.stialan.ac.id

Nomor : 589/STIA.1.1/PPS.02.3
Sifat : Biasa
Lampiran : Proposal Penelitian Tesis.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa
Program Magister Terapan
Politeknik STIA LAN Jakarta

Jakarta, 26 April 2021

**Yth. Kepala Suku Dinas Sosial
Kota Administrasi Jakarta Barat**

Kantor Walikota Jakarta Barat Blok B Lt 4,
Jl Raya Kembangan No.2 Jakarta Barat

Bersama ini dengan hormat kami informasikan, bahwa salah satu mahasiswa kami :

Nama : Rizki Hudi Oentoro
NPM : 1762002118
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Pembangunan Daerah
Judul Tesis : Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Elektronik
Warung Gotong Royong Kelompok Usaha Bersama Program
Keluarga Harapan (E-Warung KUBE PKH) di Kecamatan
Palmerah Kota Administrasi Jakarta Barat

akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan tesis di Instansi Bapak.

Sehubungan dengan itu, kami mohon perkenan Bapak untuk memberikan ijin dan membantu mahasiswa tersebut mendapatkan bahan-bahan/data/informasi yang dibutuhkan.

Atas perkenan, bantuan dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

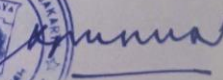
a.n. Direktur
Wakil Direktur I Bidang Akademik,

Mala Sondang Silintonga

Tembusan :

1. Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta;
2. Camat Palmerah Kota Administrasi Jakarta Barat;
3. Lurah Slipi;
4. Lurah Palmerah;
5. Lurah Kemanggis;
6. Lurah Kota Bambu Selatan;
7. Lurah Kota Bambu Utara;
8. Lurah Jatipulo;
9. Kajur Administrasi Publik;
10. Kaprodi Program Magister Terapan.

Lampiran 5
Surat Keterangan Selesai Penelitian

	PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT KECAMATAN PALMERAH Jl. H. Taisir No. 2 Palmerah Telp. 5480739, Fax. 5346563 JAKARTA Kode Pos 11480
SURAT KETERANGAN PENELITIAN No. 562 / - 1.85	
Yang bertanda tangan dibawah ini, Camat Kecamatan Palmerah Kota Administrasi Jakarta Barat menerangkan bahwa :	
Nama	: Rizki Hudi Oentoro
NPM	: 1762002118
Program Studi	: Administrasi Pembangunan Negara
Jurusan	: Administrasi Publik
Instansi	: Politeknik STIA LAN Jakarta
Jenjang Pendidikan	: Strata Dua (S2)
Telah melakukan penelitian guna penyusunan tesis dengan judul "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Elektronik Warung Gotong Royong Kelompok Usaha Bersama Program Keluarga Harapan (E-Warung KUBE PKH) di Kecamatan Palmerah Kota Administrasi Jakarta Barat".	
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Jakarta, 31 Mei 2021 Camat Kecamatan Palmerah,   Firmanudin, SE, M.Si NIP. 197012301998031004	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : Rizki Hudi Oentoro
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 27 Desember 1984
Agama : Islam
Pangkat/Golongan : Penata / IIIc
Instansi : Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Kelurahan Slipi
: Kecamatan Palmerah Kota Administrasi Jakarta Barat
Alamat Instansi : Jl KS Tubun III Dalam No.10 RT.04 RW.02 Kelurahan Slipi
: Kecamatan Palmerah Kota Administrasi Jakarta Barat
No Telepon : (021) 548-1110

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD Negeri 06 Kapuk Jakarta	Lulus Tahun 1996
SLTP Negeri 100 Jakarta	Lulus Tahun 1999
SMA Negeri 84 Jakarta, Jurusan IPS	Lulus Tahun 2002
Universitas Lampung , Jurusan Ilmu Pemerintahan	Lulus Tahun 2007

RIWAYAT JABATAN

1. Staff Bagian Kerjasama Daerah Biro Tata Pemerintahan Setda Provinsi DKI Jakarta
2. Kepala Seksi Pemberdayaan Ekonomi dan Kesra Kelurahan Kota Bambu Selatan
3. Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial Kelurahan Slipi